

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang tanah (*A. hypogea* L.) merupakan salah satu tanaman pangan dari golongan kacang-kacangan yang memiliki kandungan karbohidrat sebesar 16,13 gr/100 gr. Seiring bertambahnya tahun kebutuhan masyarakat akan kacang tanah semakin meningkat keadaan tersebut terjadi karena semakin pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik bahwa produksi kacang tanah Nasional mulai tahun 2012 sampai 2015 mengalami penurunan begitu juga dengan luas panen yang mengalami penurunan. Pada tahun 2012 produksi kacang tanah berkisar 712.857 ton terus menurun hingga tahun 2015 menjadi 605.449 ton. Produksi Nasional kacang tanah pada tahun 2012 adalah 1,27 ton/ha sedangkan pada tahun 2015 adalah 1.33 ton/ha. Namun penurunan hasil produksi Nasional kacang tanah menyebabkan kebutuhan kacang tanah Nasional belum terpenuhi.

Penyebab terjadinya penurunan hasil produksi kacang tanah disebabkan karena beberapa faktor baik di lahan kering maupun di lahan sawah, kendala pada lahan kering adalah cekaman kekeringan, kekurangan unsur hara, persaingan dengan gulma dan serangan hama penyakit. Sedangkan pada lahan sawah kendalanya adalah kurang optimalnya sistem pengairan, persaingan dengan gulma dan juga serangan hama penyakit. Pada kedua keadaan tersebut kekeringan menjadi penyebab rendahnya produksi kacang tanah yang sering terjadi.

Sebagian besar lahan pertanian di Indonesia yang terdiri dari lahan kering ataupun lahan sawah memiliki kandungan bahan organik yang cukup rendah yaitu kurang dari 1%, sedangkan kadar bahan organik yang optimal untuk pertumbuhan tanaman adalah berkisar 3-5%. Pernyataan tersebut menunjukkan keadaan bahan organik didalam tanah dapat mempengaruhi kondisi tanah. Tercukupinya bahan organik didalam tanah mampu memperbaiki sifat fisik tanah yang dapat mempengaruhi hasil produksi dari tanaman menjadi lebih tinggi. Maka dari itu

perlu dilakukan penambahan bahan organik yang memungkinkan untuk memperbaiki sifat fisik tanah dan mampu meningkatkan produksi tanaman. Salah satu bahan organik yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat fisik tanah adalah vermikompos.

Vermikompos merupakan salah satu bahan organik yang memiliki kandungan unsur hara yang cukup kompleks. Penyerapan vermikompos oleh tanaman memiliki dampak yang positif dalam proses fotosintesis, yaitu mampu meningkatkan kandungan klorofil yang ada pada daun dapat pula meningkatkan hara pada akar, tunas dan buah-buahan.

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa aplikasi vermikompos dengan dosis 5 ton/ha mampu memberikan pengaruh nyata pada parameter pertumbuhan yaitu tinggi tanaman indeks luas daun dan bobot kering total tanaman (Sari, 2016)

Penelitian menggunakan *Rhizobium* telah banyak dilakukan yang memiliki fungsi sebagai mikroba mengikat Nitrogen. Keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan bintil akar didalam tanah. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan dan produksi dari tanaman kacang tanah.

Hasil dari penelitian terdahulu tentang *Rhizobium* ini mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan bintil akar dengan nilai bintil akar 30,74 butir bintil akar dengan dosis *Rhizobium* 5 gram/kg benih (Hedriyanto, 2017)

Dengan keadaan yang telah dijelaskan diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui interaksi serta dosis yang tepat dalam penggunaan vermikompos dan *Rhizobium* dalam peningkatan hasil produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.) terhadap pemberian berbagai dosis vermikompos?
2. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.) terhadap pemberian berbagai dosis *Rhizobium*?
3. Apakah terjadi interaksi antara vermikompos dan *Rhizobium* terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.)?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.) terhadap pemberian berbagai dosis vermikompos.
2. Untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.) terhadap pemberian berbagai dosis *Rhizobium*.
3. Untuk mengetahui interaksi antara vermikompos dan *Rhizobium* terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*A. hypogaeae* L.).

1.4. Manfaat

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai Pengaruh Dosis Vermikompos dan *Rhizobium* terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*A. hypogea* L.)